

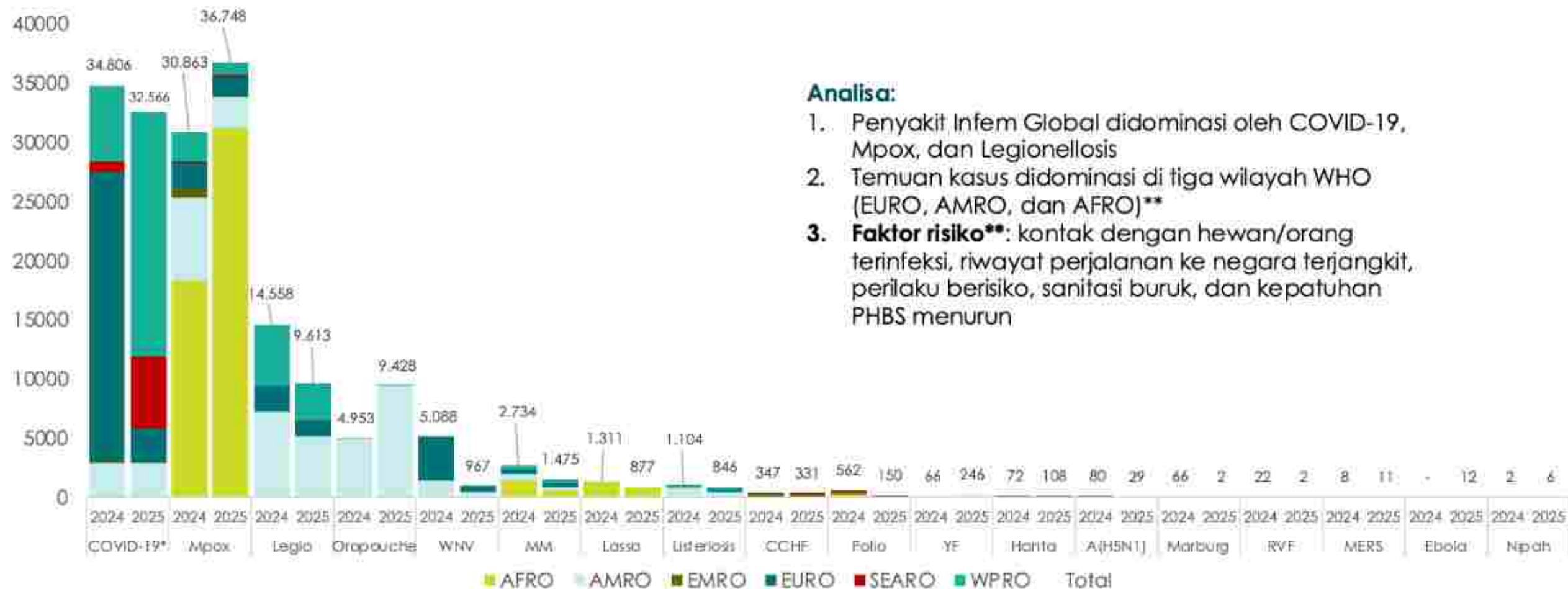


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-35 Tahun 2025***

24 - 30 Agustus 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M35)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko****: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

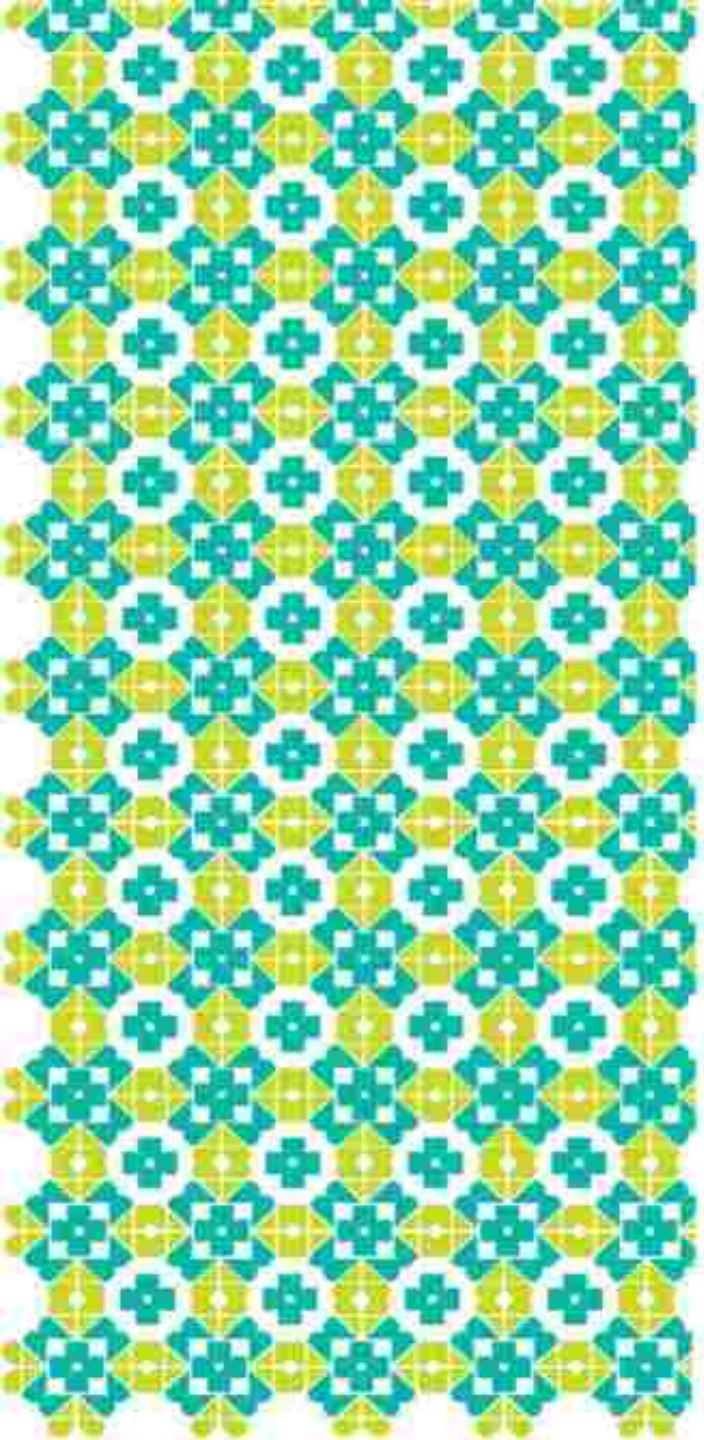
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-35 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani	16.903	235	M33-M35 2025
2	Mpox	3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Sierra Leone	600	1	M34-M35 2025
3	Legionellosis	Taiwan, Australia, Hong Kong, Singapura, Korea Selatan, Jepang, dan Spanyol	130	0	M27-M35 2025
4	Penyakit virus West Nile	Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Albania, Spanyol, dan Perancis	108	0	M35 2025
5	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, dan Spanyol	34	0	M32-M35 2025
6	Polio	Pakistan, Chad, dan Yaman	18	0	M35 2025
7	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia	15	0	M34-M35 2025
8	Demam Lassa	Nigeria	3	1	M34-M35 2025
9	Penyakit Virus Hanta	Indonesia	2	0	M35 2025

Data s.d M35 (24 – 30 Agustus 2025) per tanggal 6 September 2025 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

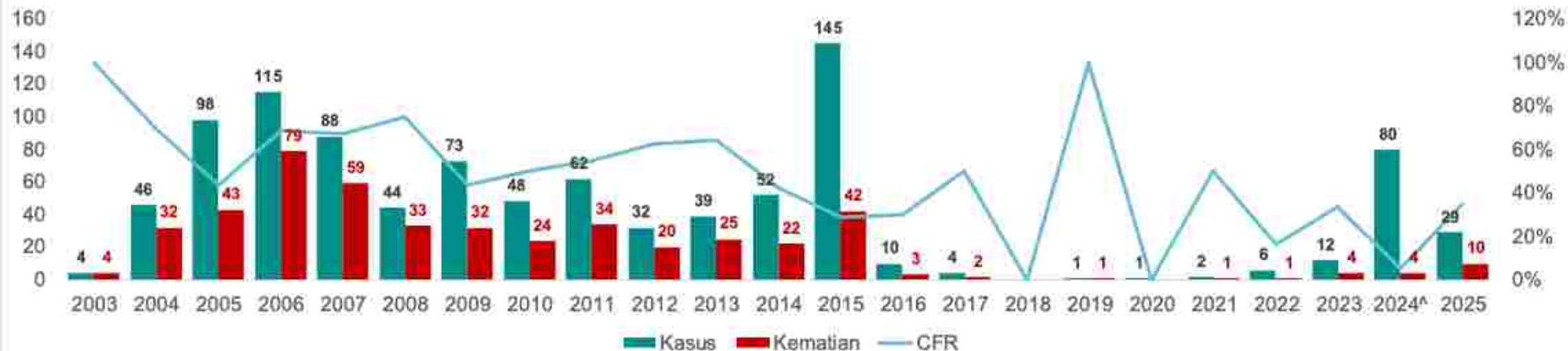


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M35)



^A: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 29 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 34%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak

Situasi Indonesia

- Tahun 2018 – 2025 (M35): **tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

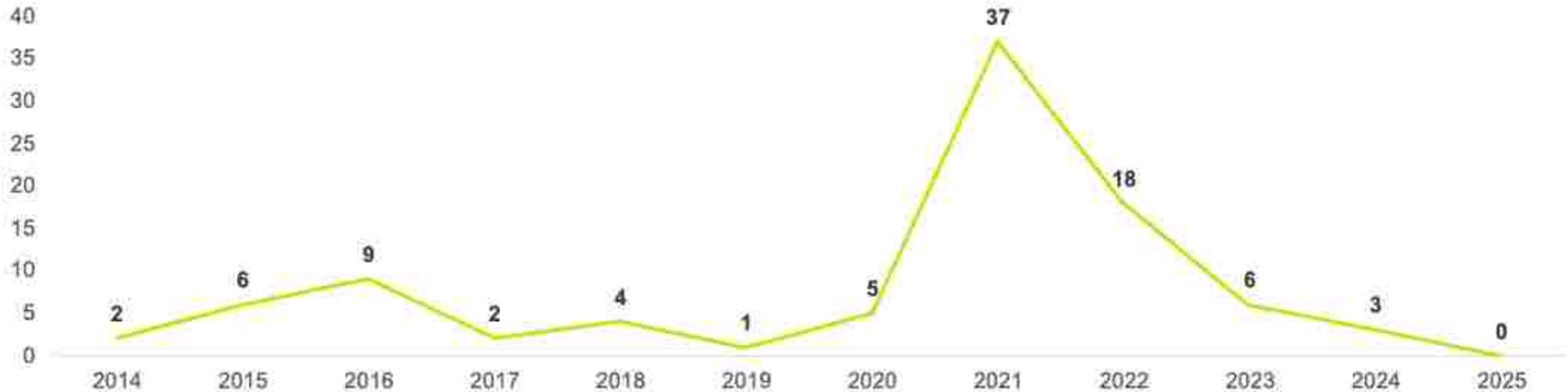
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M35)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M35): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

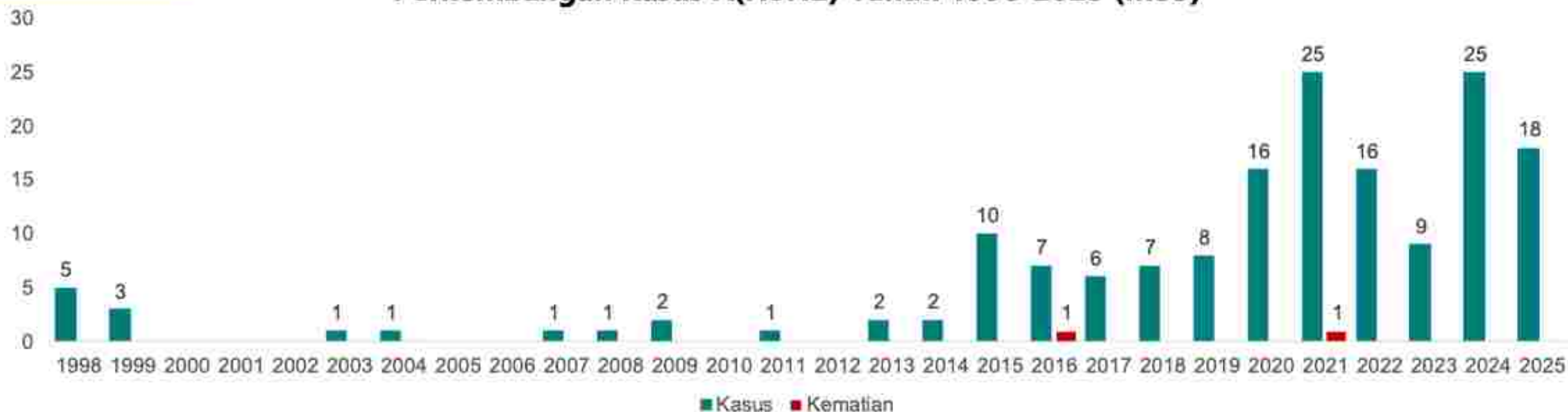
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M35)



Situasi Global

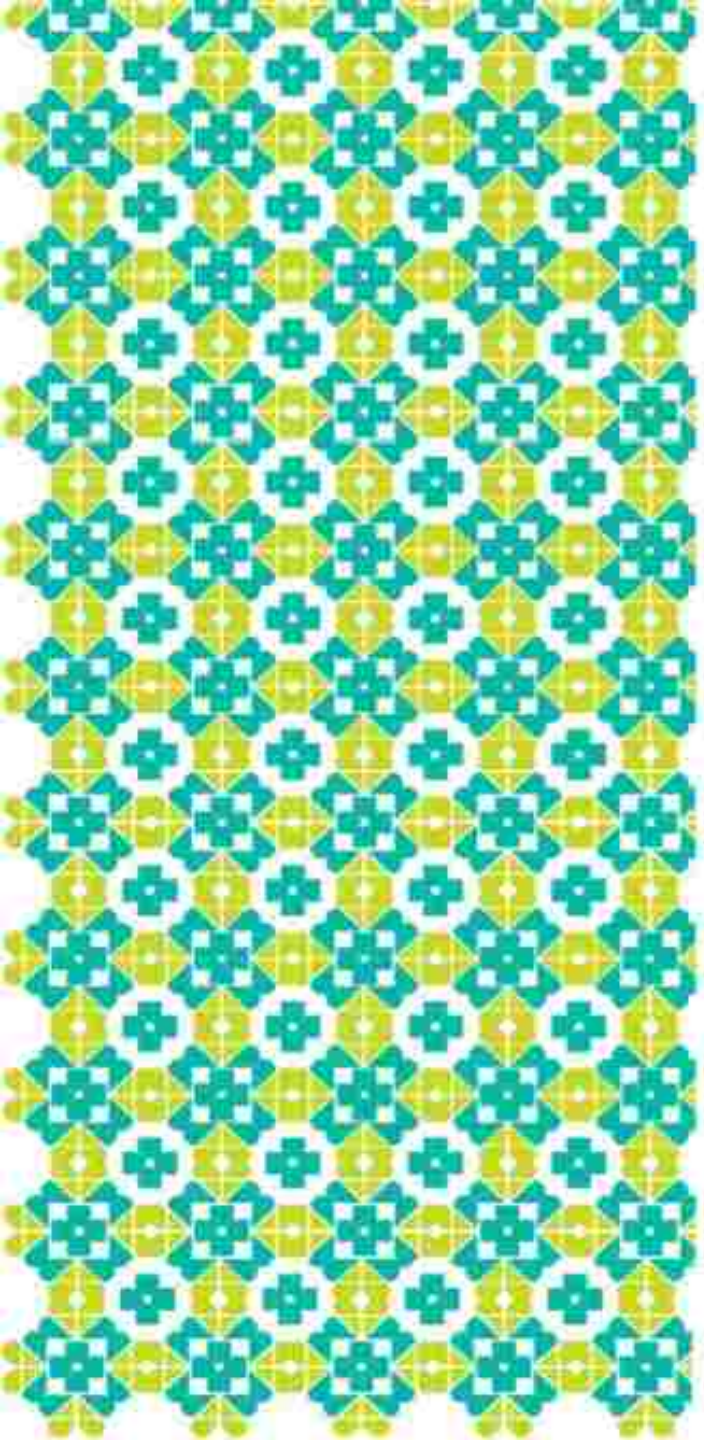
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 18 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

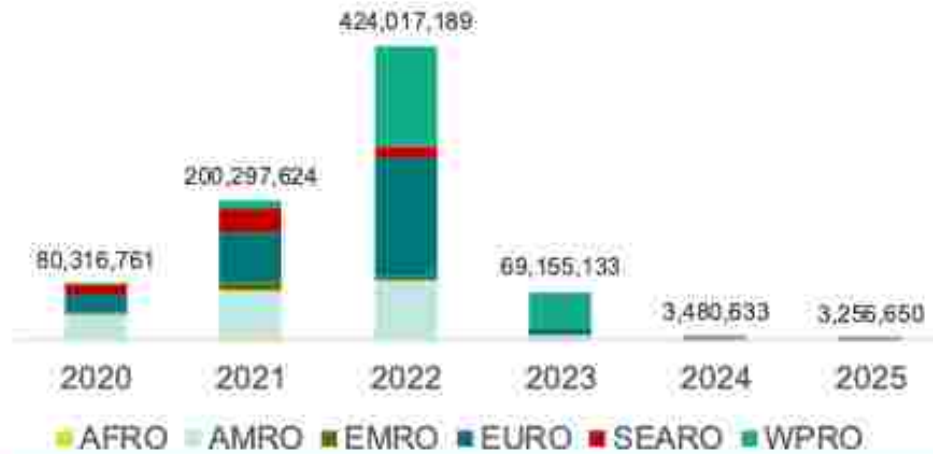
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



COVID-19

SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M35)*



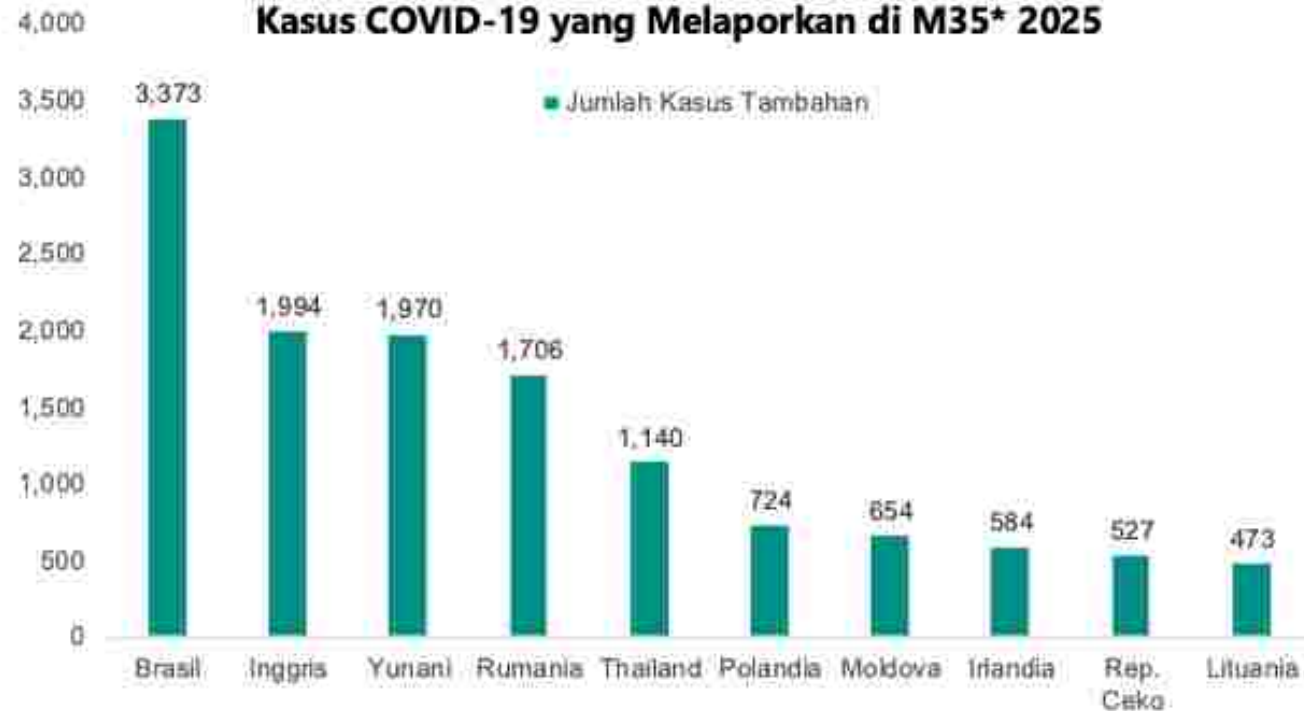
Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M35)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
780.572.174	7.100.227	0,91%

- Penambahan di M33-M35: +16.903 konfirmasi dan +235 kematian
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani
- Negara dengan peningkatan kasus di M35 : Korea Selatan dan Hong Kong
- Tahun 2025 (M35): 3.256.650 konfirmasi
- Variants of Interest (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- Variants Under Monitoring (VUMs): KP.3, KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, dan XFG (25 Juni 2025)
- Faktor risiko: transmisi lokal

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M35* 2025

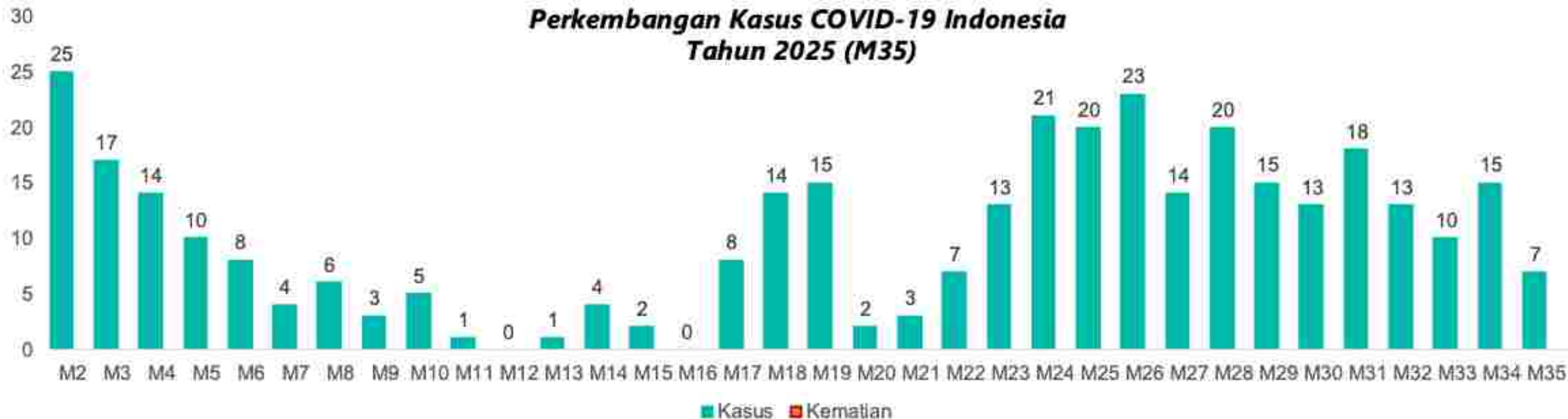


Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M35)

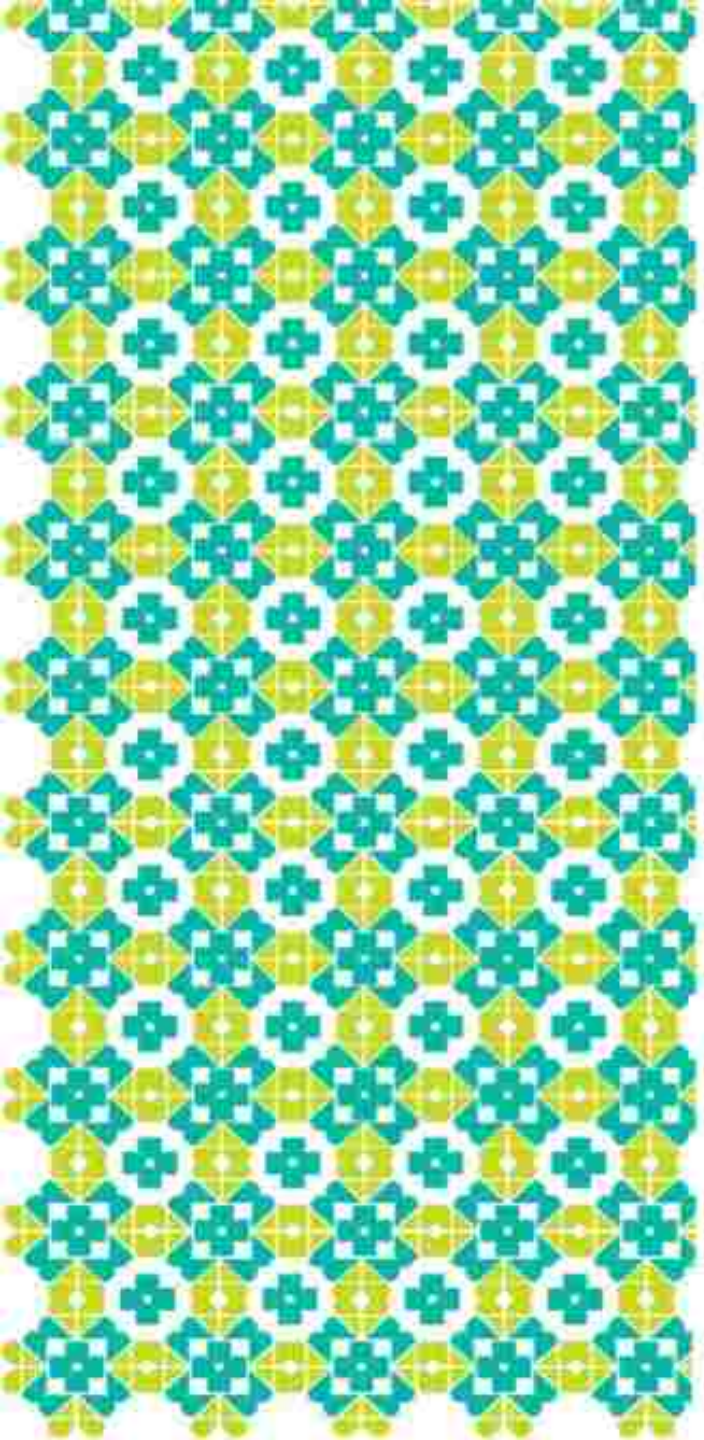


Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M35)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.759	162.066	2,37%

- **Penambahan di M35: +7 konfirmasi di 5 provinsi**
- Dua provinsi penambahan terbanyak: Jawa Barat dan DKI Jakarta.
- Tahun 2025 (M35): 367 konfirmasi dan 0 kematian

Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
3. Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
6. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.627

Kasus terkonfirmasi



947

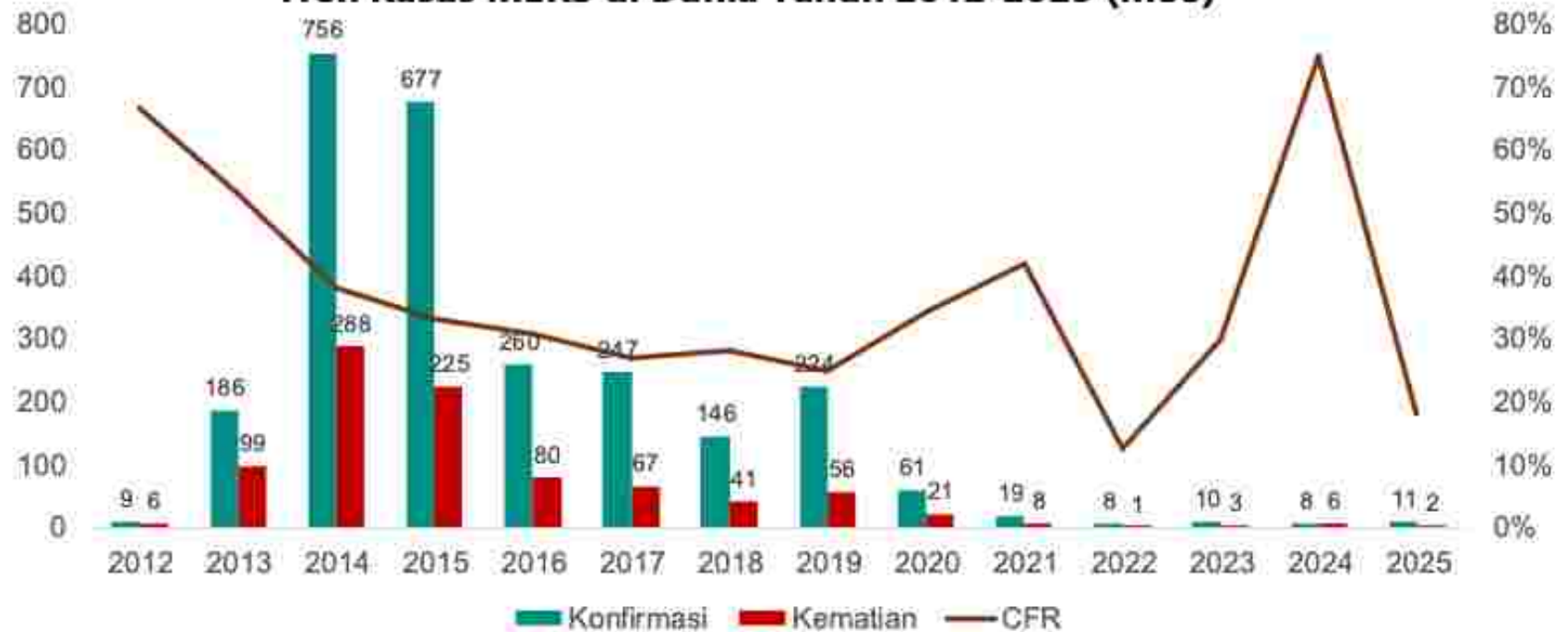
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M35)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 11 konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi (CFR: 18%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.218 konfirmasi dan 866 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M35)



681 Kasus suspek

672 Negatif

1 Dalam pemeriksaan

8 Sampel tidak dapat diambil

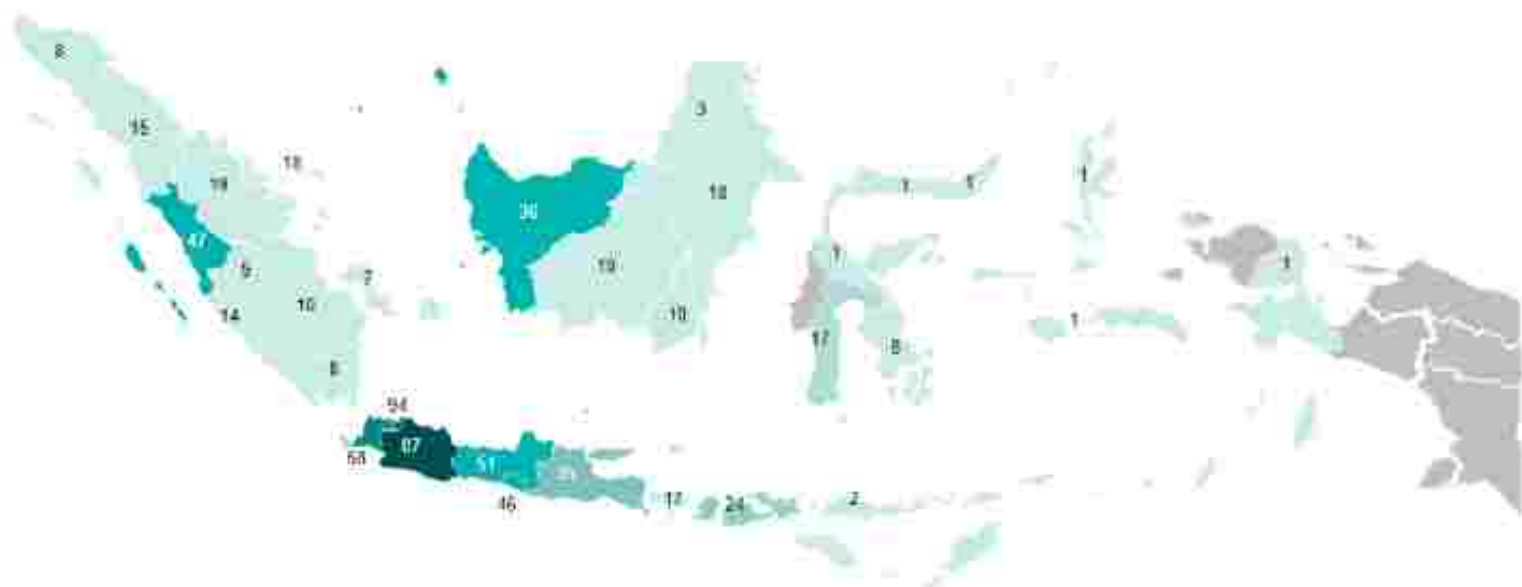


32 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

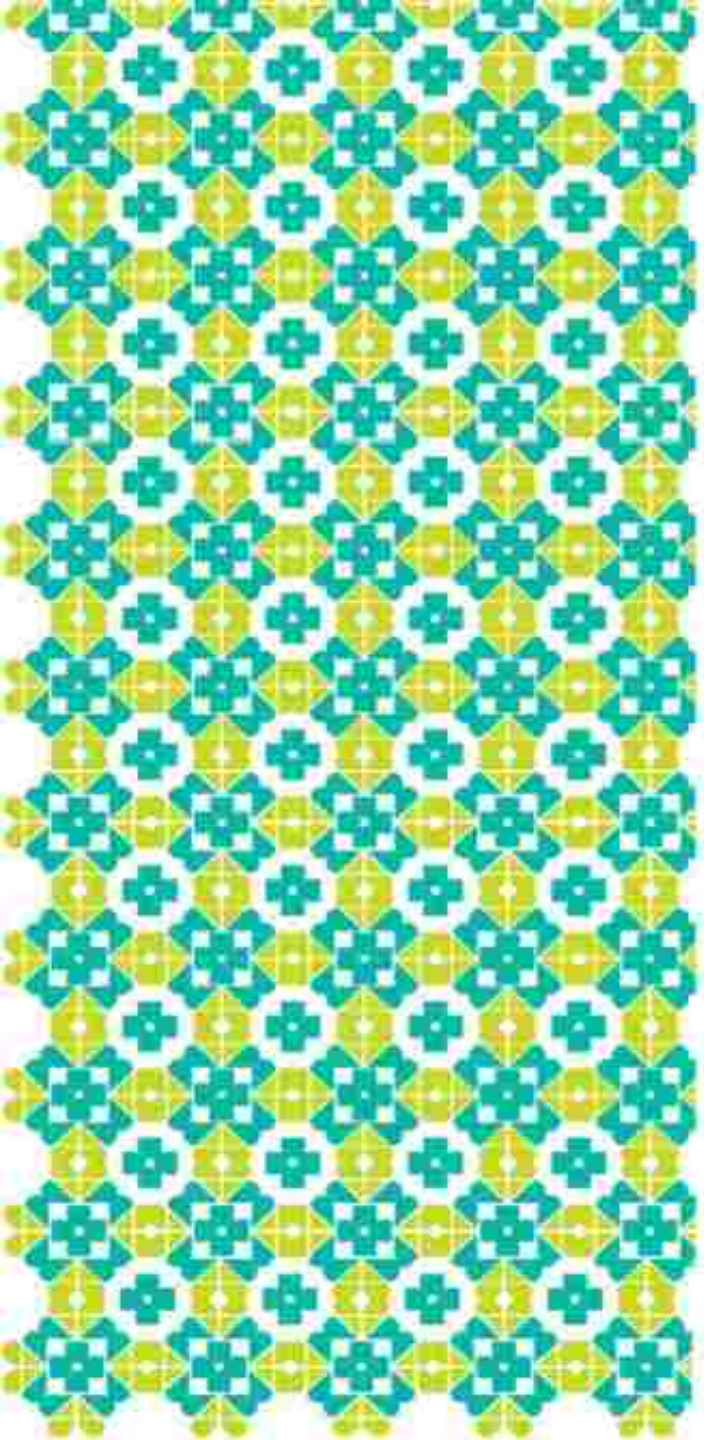
- Terdapat penambahan 2 suspek MERS minggu ini yaitu di Kalimantan Timur (dalam pemeriksaan) dan Sumatera Barat (tidak dapat diambil spesimen).
- Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M35)



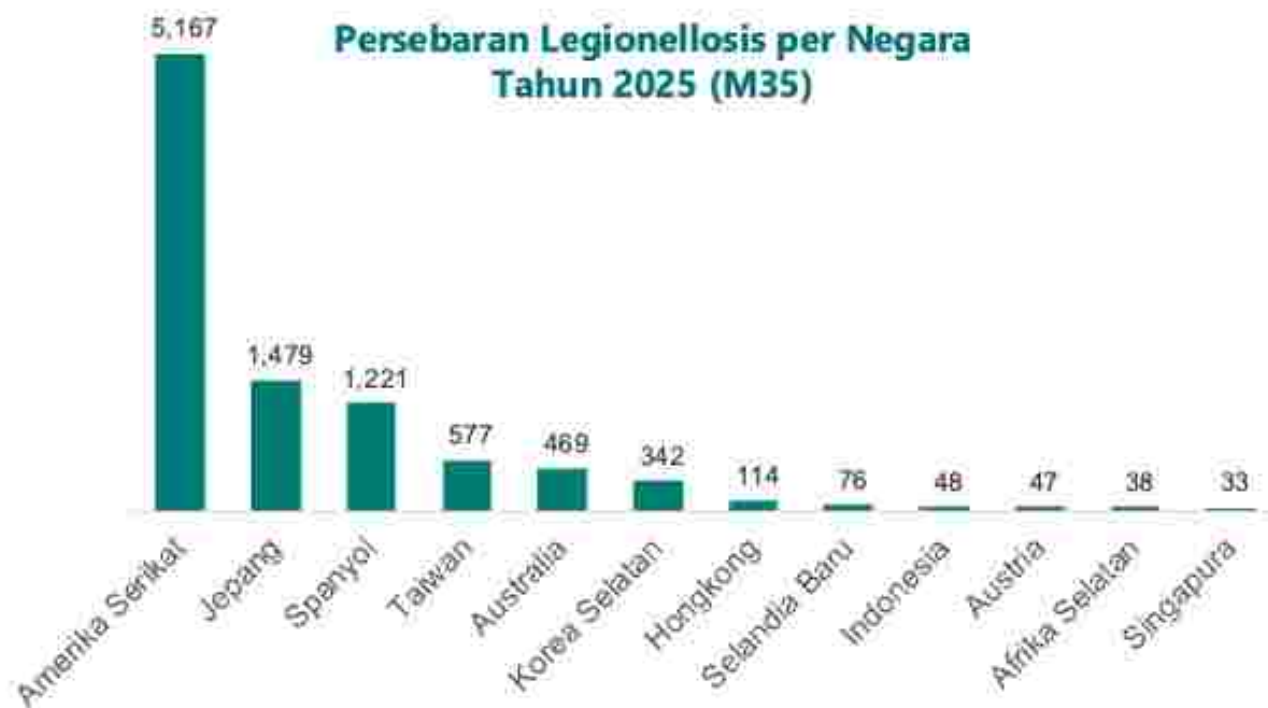
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M27-M35 2025: +130 kasus di 7 negara** (Taiwan, Australia, Hong Kong, Singapura, Korea, Jepang, dan Spanyol)
- Tahun 2025 (M35): 9.613 konfirmasi di 12 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M35)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M35)



282 Kasus suspek

48 Positif

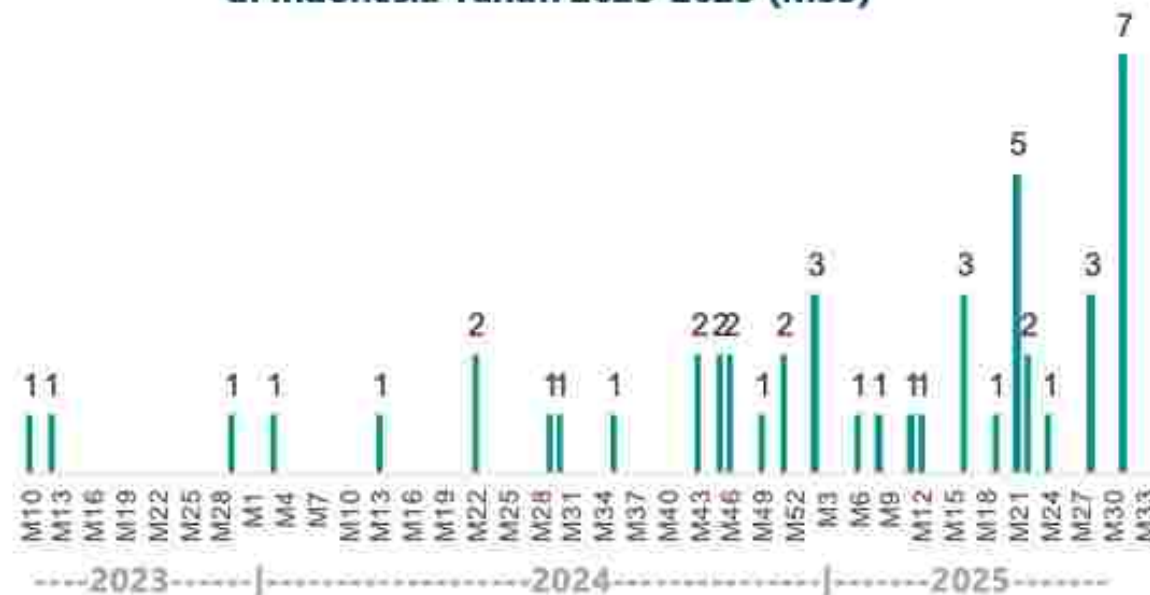
228 Negatif

4 Dalam Pemeriksaan

2 Tidak dapat diperiksa

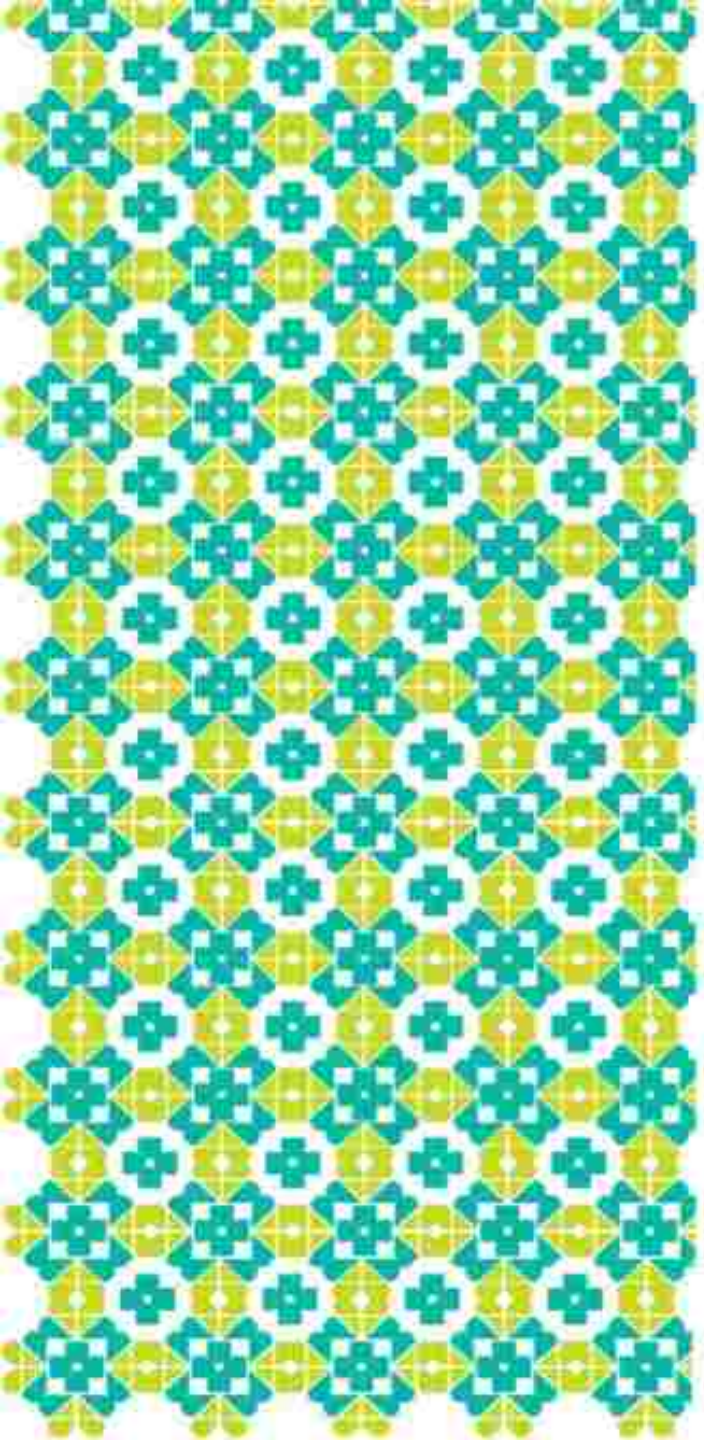
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Terdapat penambahan +4 suspek di Kep. Riau (dalam pemeriksaan)
- Tahun 2023-2025 (M35): 48 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2023-2025 (M35)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



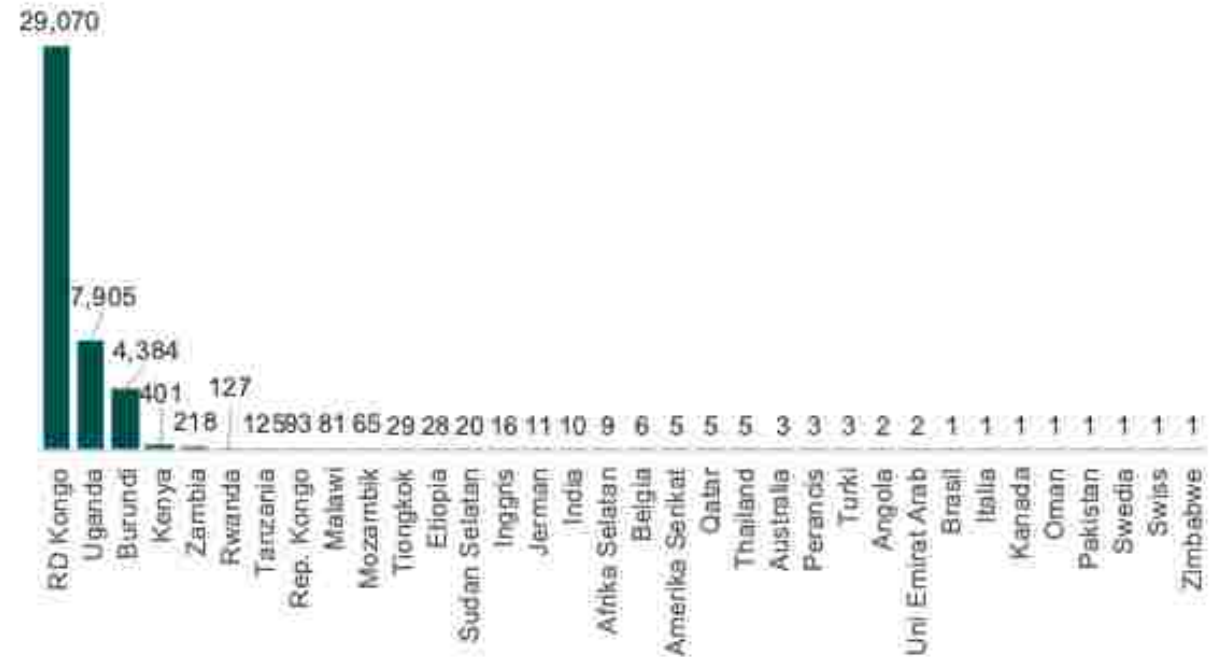
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M35)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M35)
Berdasarkan Negara



Situasi Global

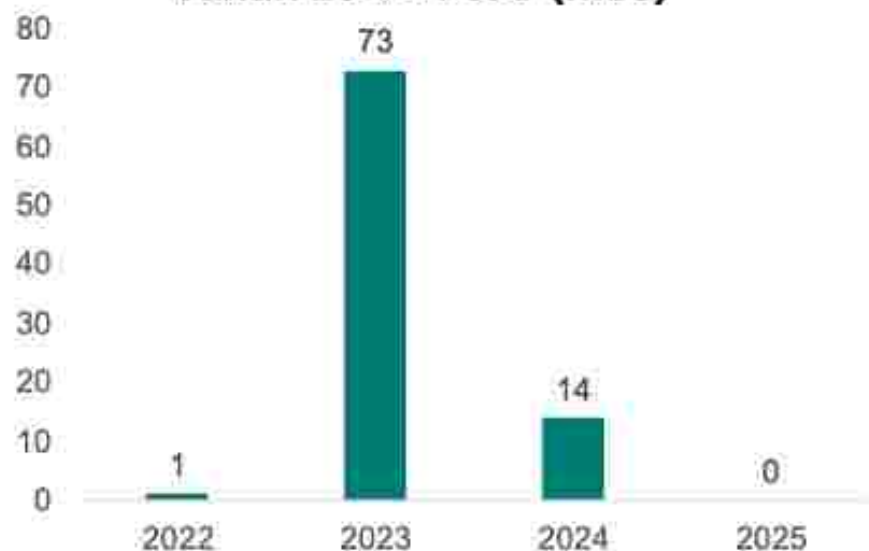
- **Penambahan di M34-M35: +600 konfirmasi dan +1 kematian di 21 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Sierra Leone.
- Tahun 2025 (M35): 36.748 konfirmasi di 87 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M35)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M35)

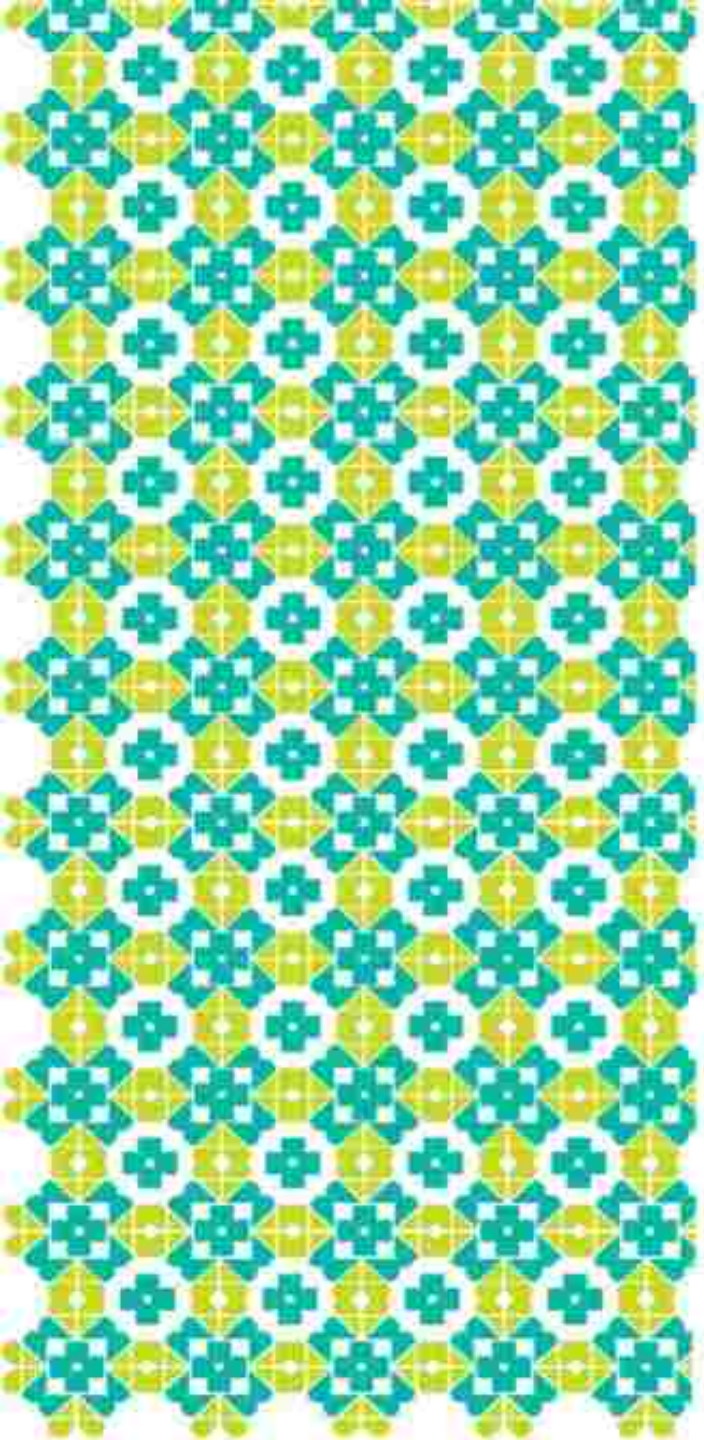


Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- **Terdapat penambahan +1 suspek di Jawa Barat (Negatif)**
- Tahun 2025 (M35) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

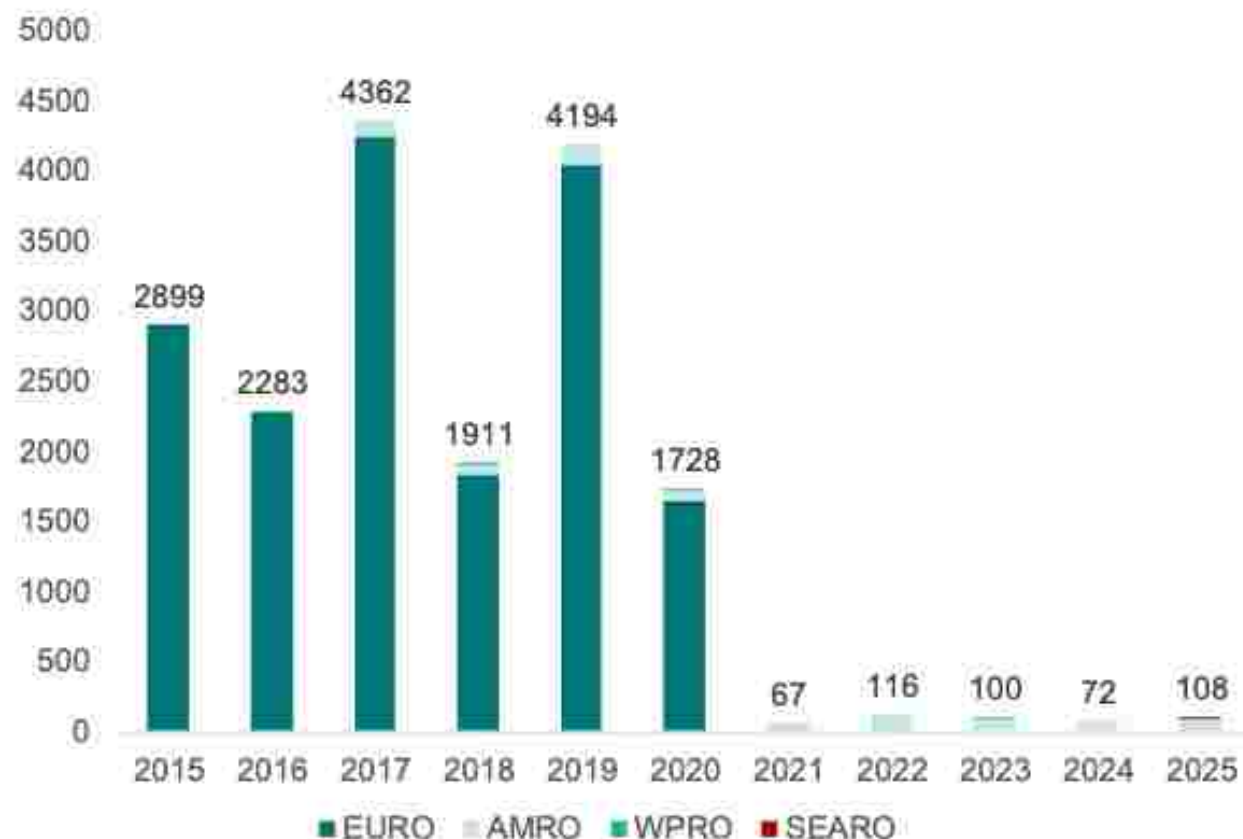
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M35)



Situasi Global

- **Penambahan di M35 : +2 konfirmasi di Indonesia**
- Tahun 2025 (M35): 108 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M35)



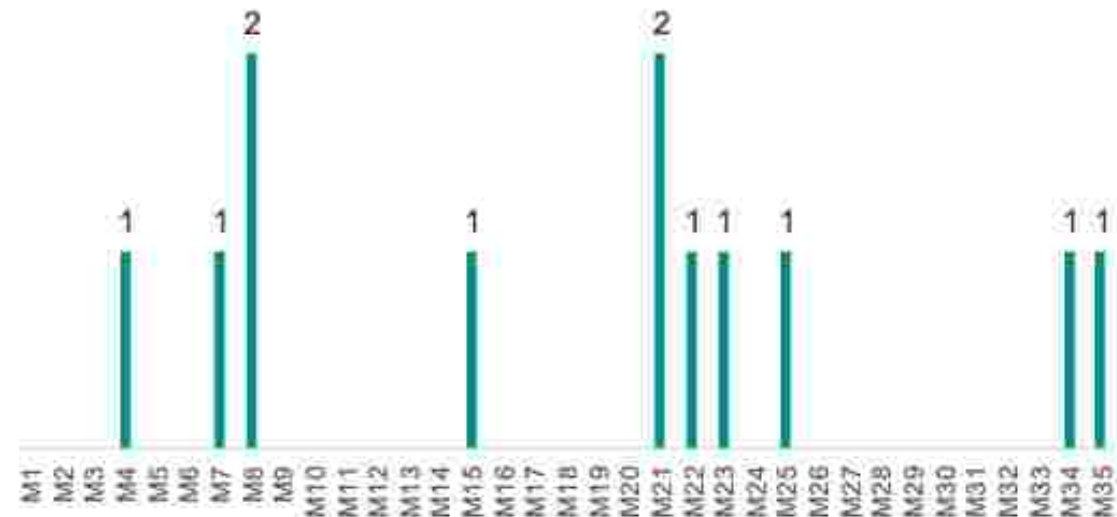
Sotal Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M35)

	124	Kasus suspek
	12	Positif
	105	Negatif
	6	Dalam pemeriksaan
	1	Tidak dapat diperiksa

- **Penambahan di M35 : +2 konfirmasi (Jawa Barat dan DKI Jakarta)**
- Total 2025 (M35): 12 konfirmasi (DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, dan DKI Jakarta)
- **Terdapat penambahan +7 suspek**, yaitu 1 suspek di DKI Jakarta (positif) dan 6 suspek di Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Jawa Tengah yang masih dalam pemeriksaan
- **Faktor risiko**: kontak dengan tikus terinfeksi

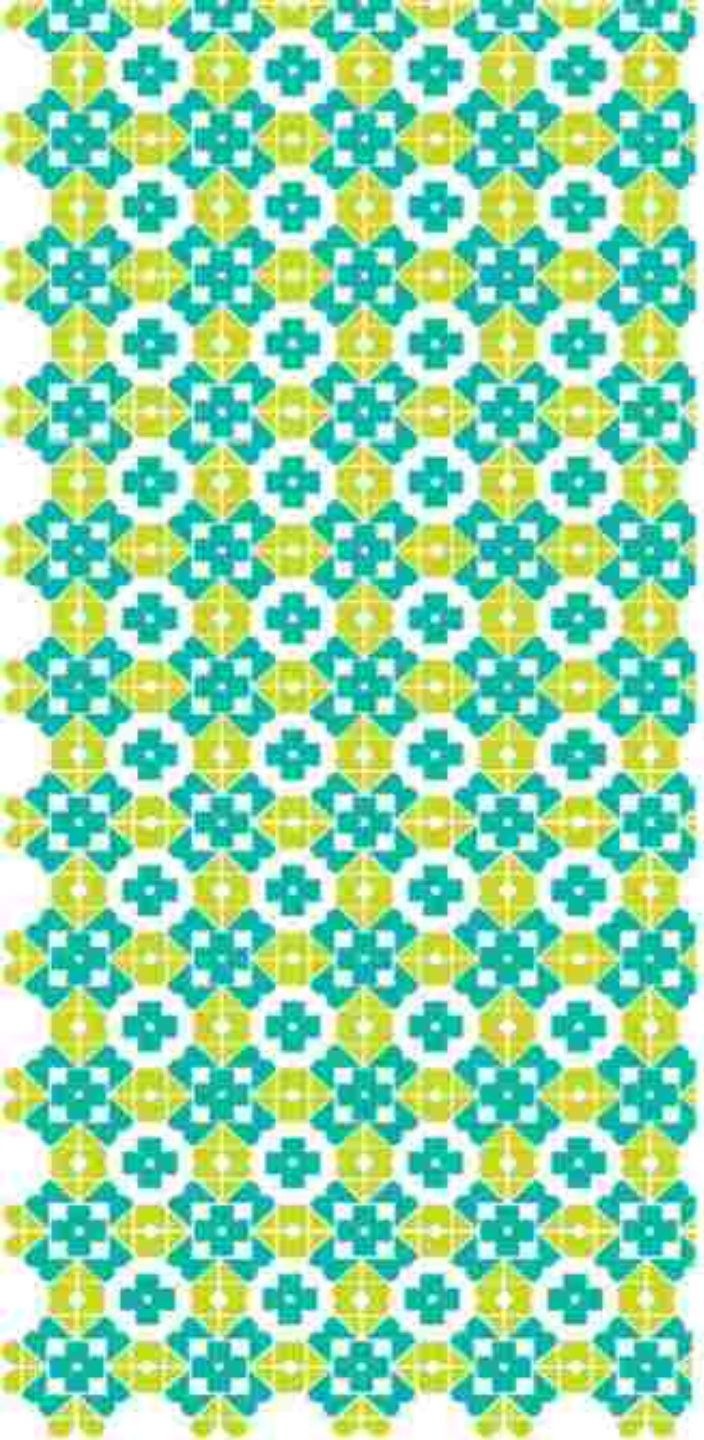
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M35)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

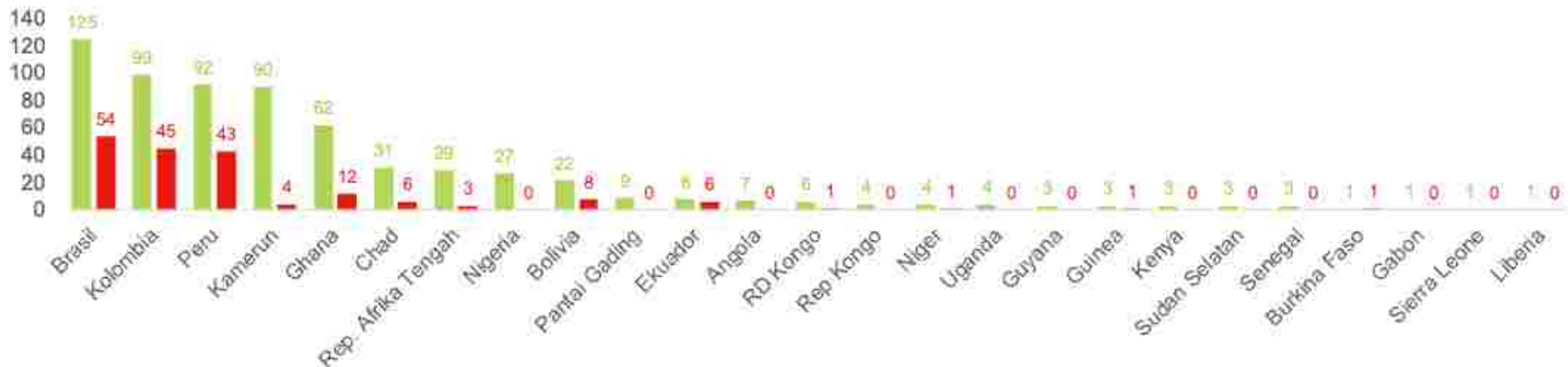


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M35) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

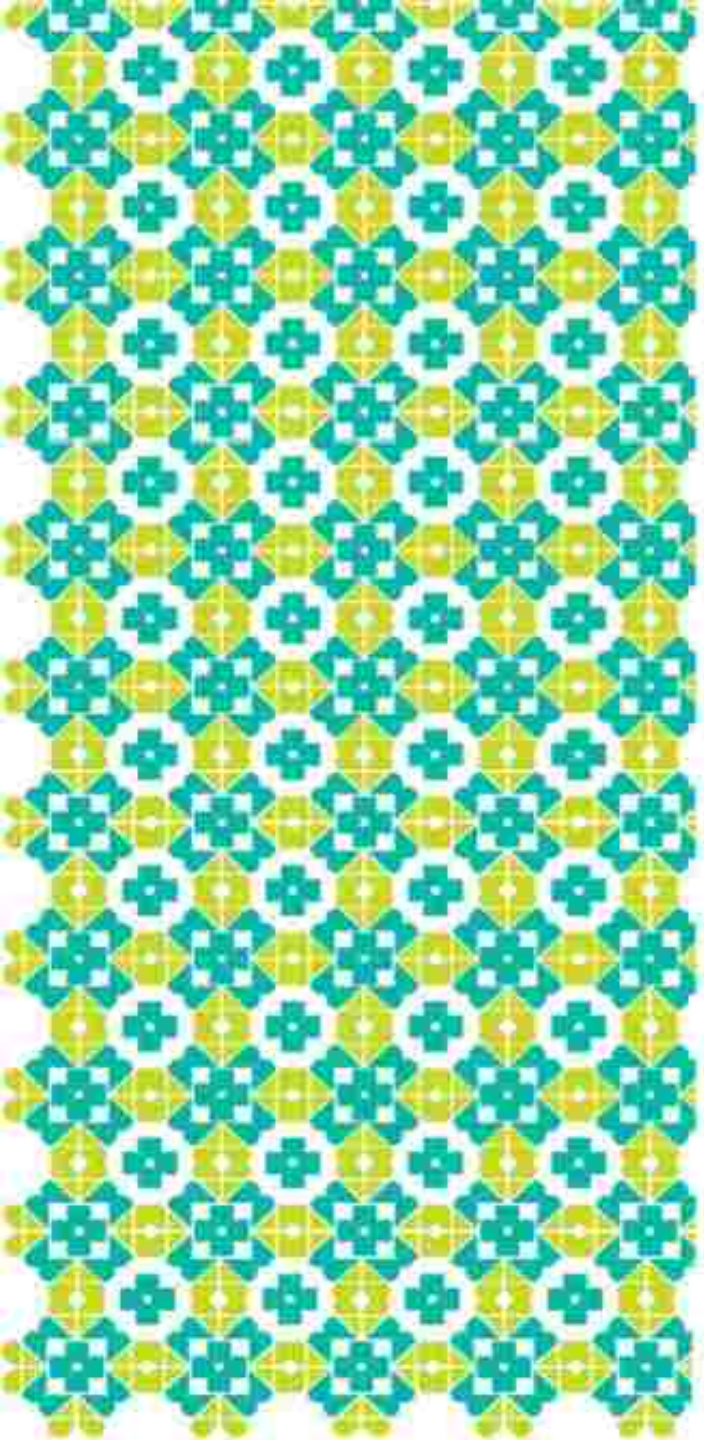
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 246 konfirmasi dan 96 kematian dari 8 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

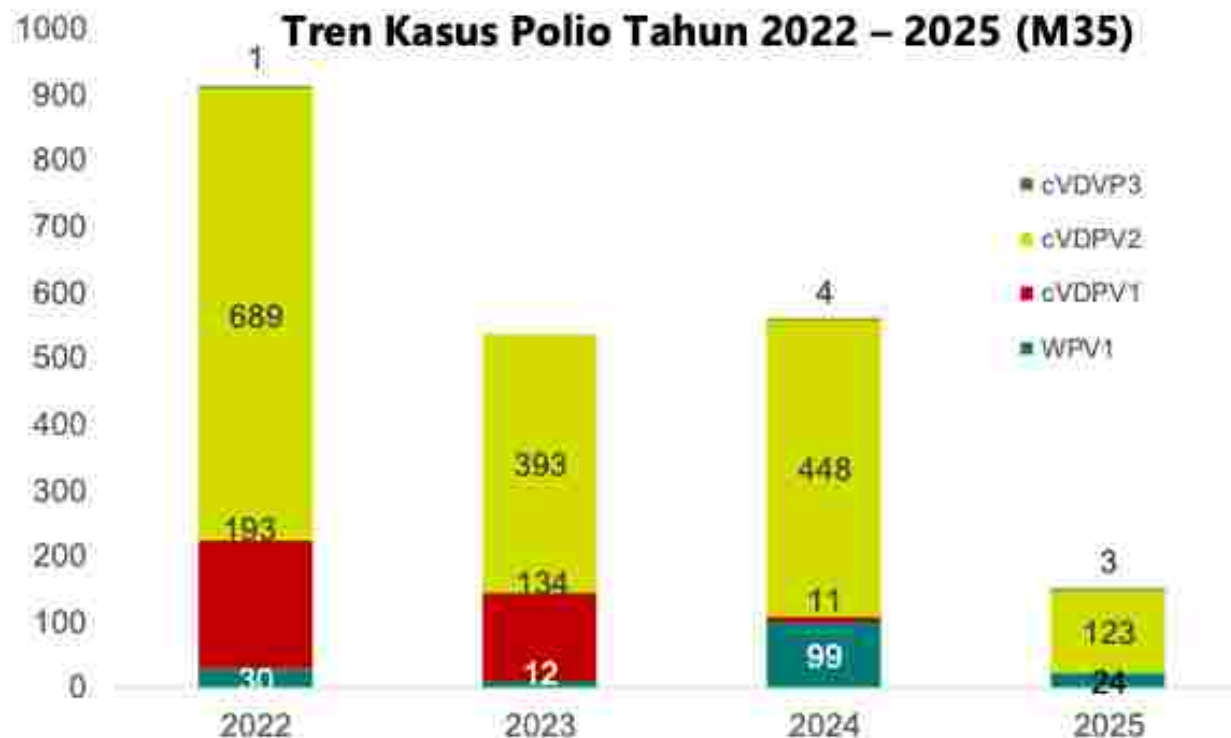
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M35:** +18 konfirmasi Polio di 3 negara, yaitu 1 kasus tipe WPV1 di Pakistan, 16 kasus cVDPV2 (1 kasus di Chad an 15 kasus di Yaman), serta 1 kasus tipe cVDPV3 di Chad
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025 (M35): 712 konfirmasi (123 WPV1, 11 cVDPV1, 571 cVDPV2, dan 7 cVDPV3)
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- Selain itu, terdapat temuan sampel lingkungan positif polio tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Chad, Jerman, dan Israel
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M35)

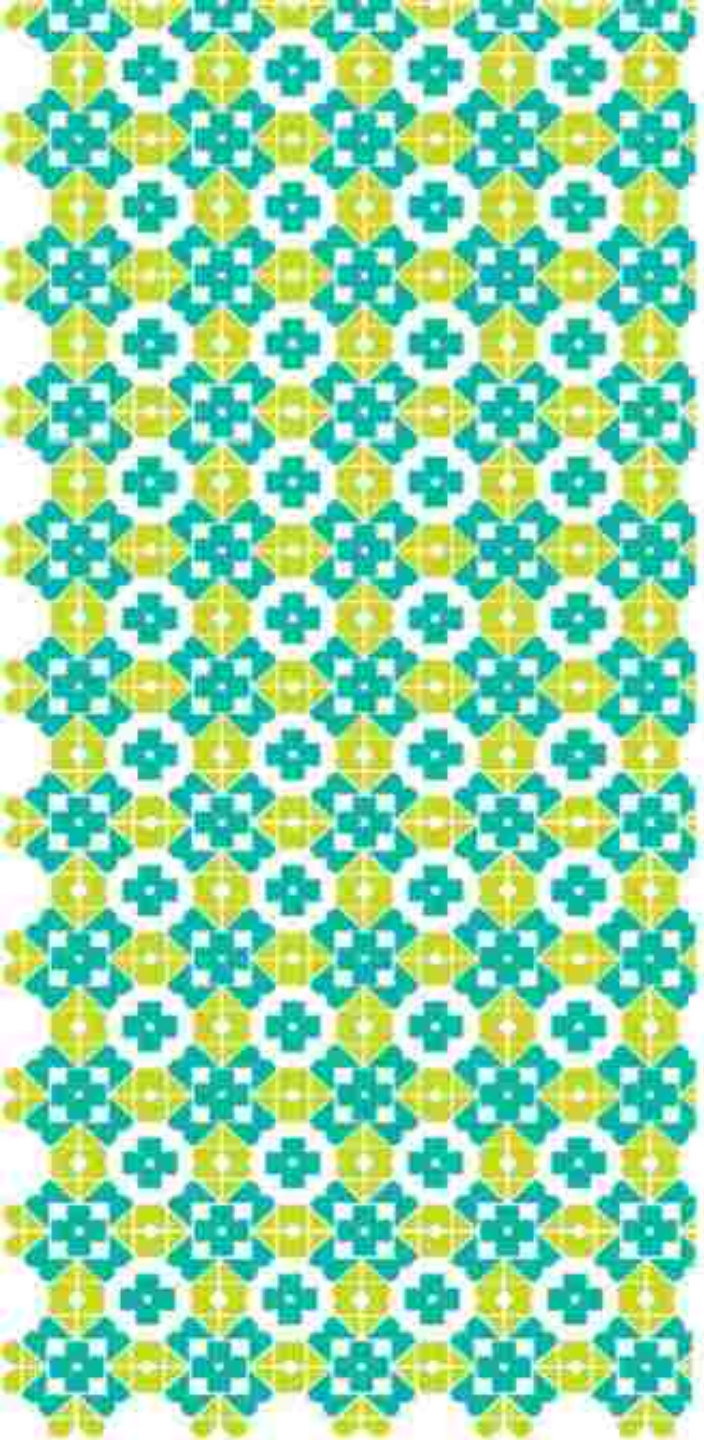


Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M35): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2025 (M35)
Berdasarkan Negara Pelapor



*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

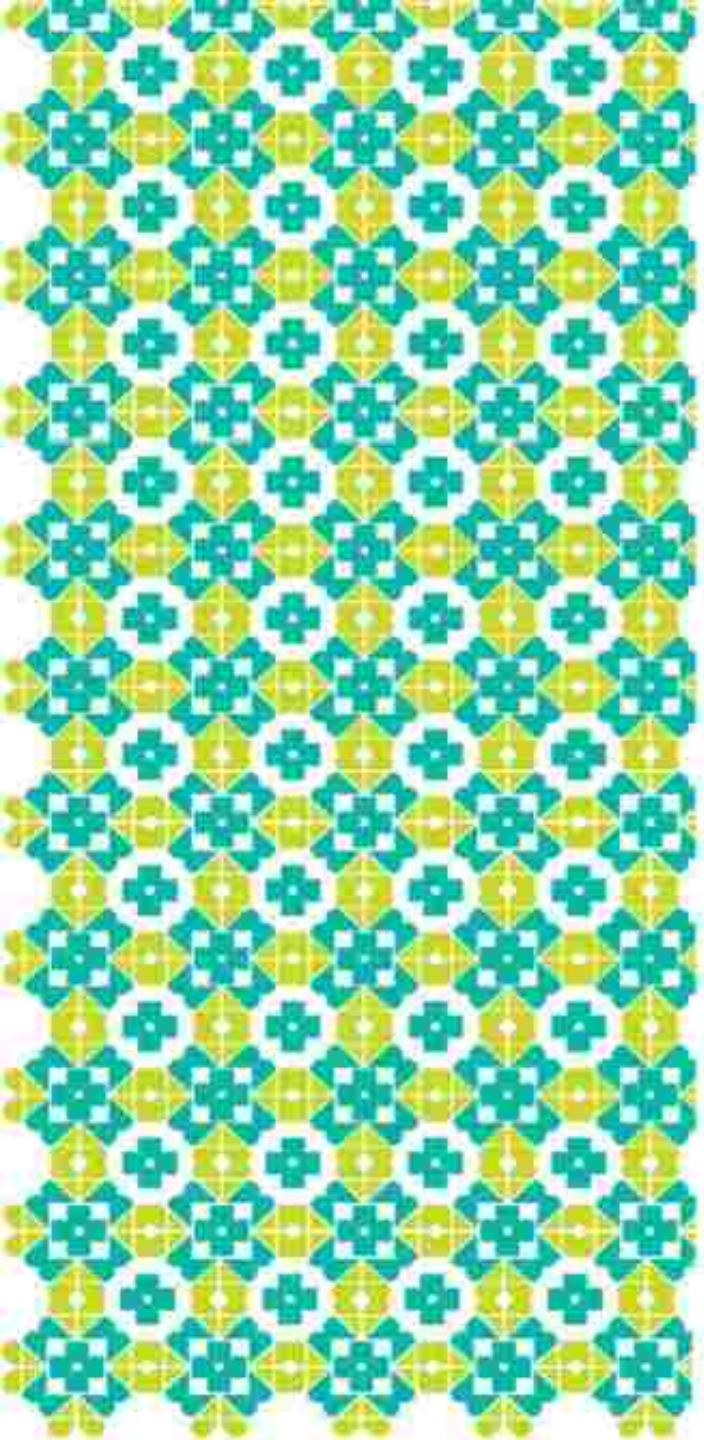
- **Penambahan di M34-M35: +15 konfirmasi (Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Korea Selatan)**
- Tahun 2025 (M35): 1.475 konfirmasi di 26 negara
- Tahun 2024: 2.734 konfirmasi di 32 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif).
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



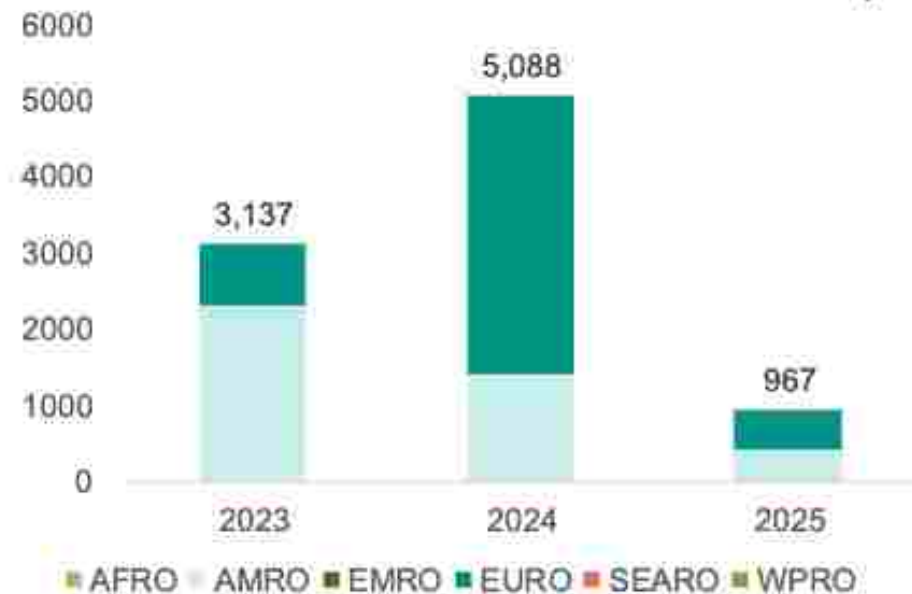
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M35)
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M35)



Situasi Global

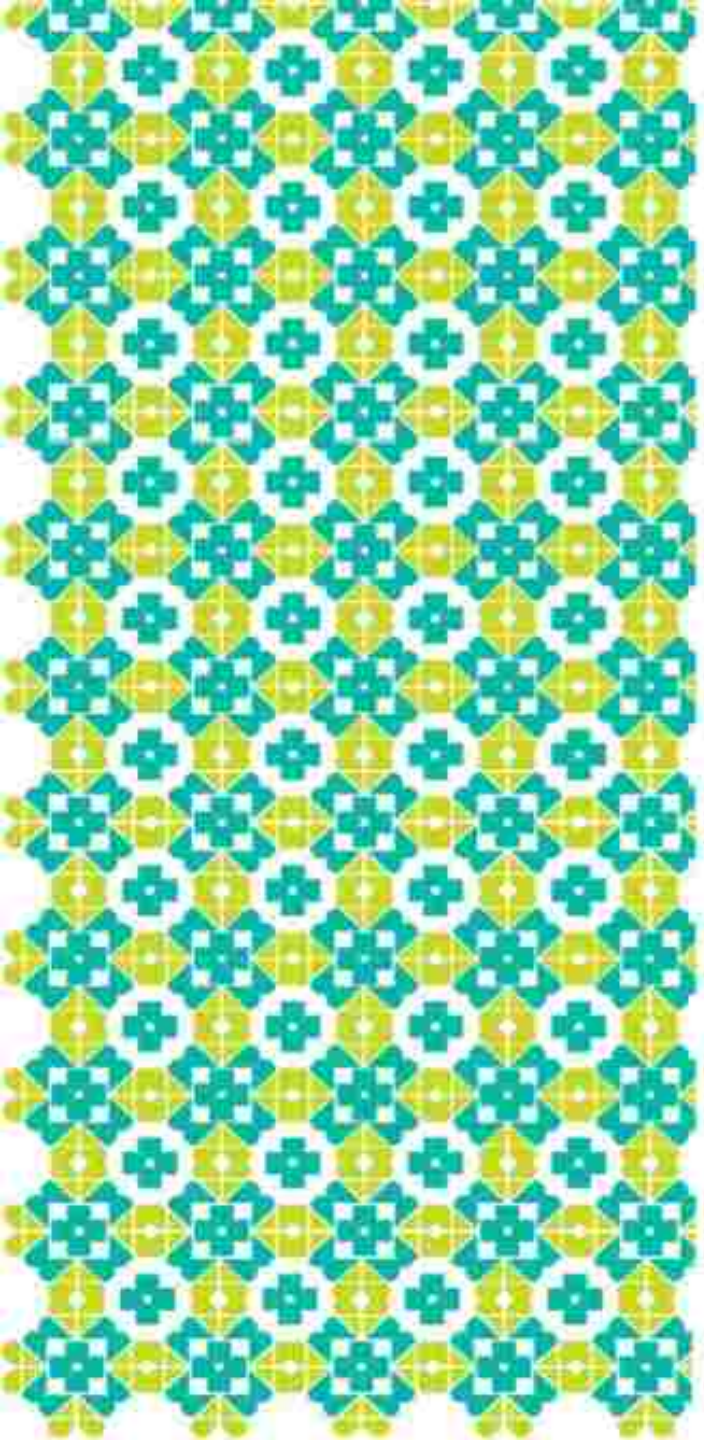
- **Penambahan di M35: +108 konfirmasi di 8 negara (Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Albania, Spanyol, dan Perancis)**
- Tahun 2025 (M35): 967 konfirmasi di 17 negara
- Tahun 2024: 5.088 konfirmasi dan 81 kematian di 29 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Rumania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum diketahui banyak kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor

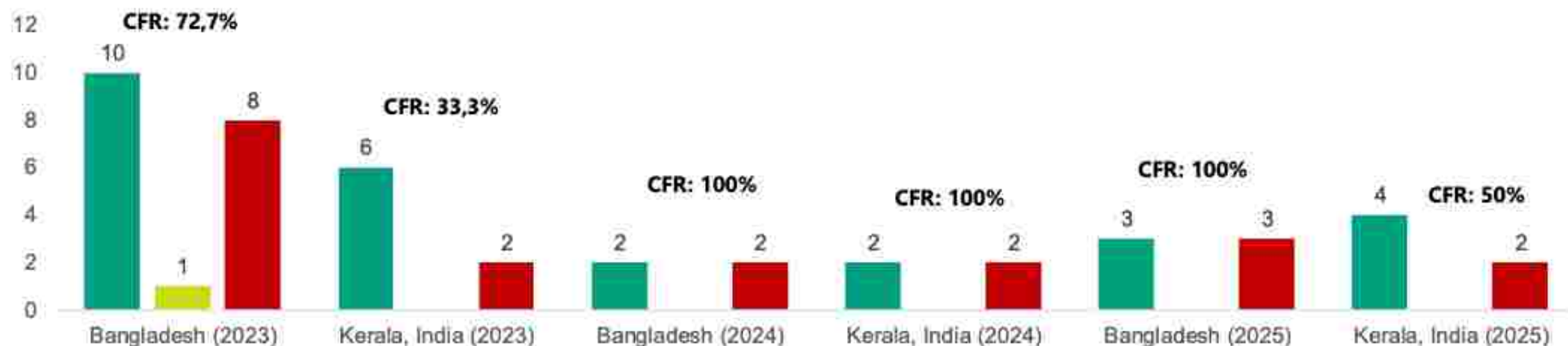


PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M35)

■ Konfirmasi ■ Probable ■ Kematian



Ket : CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Situasi Global

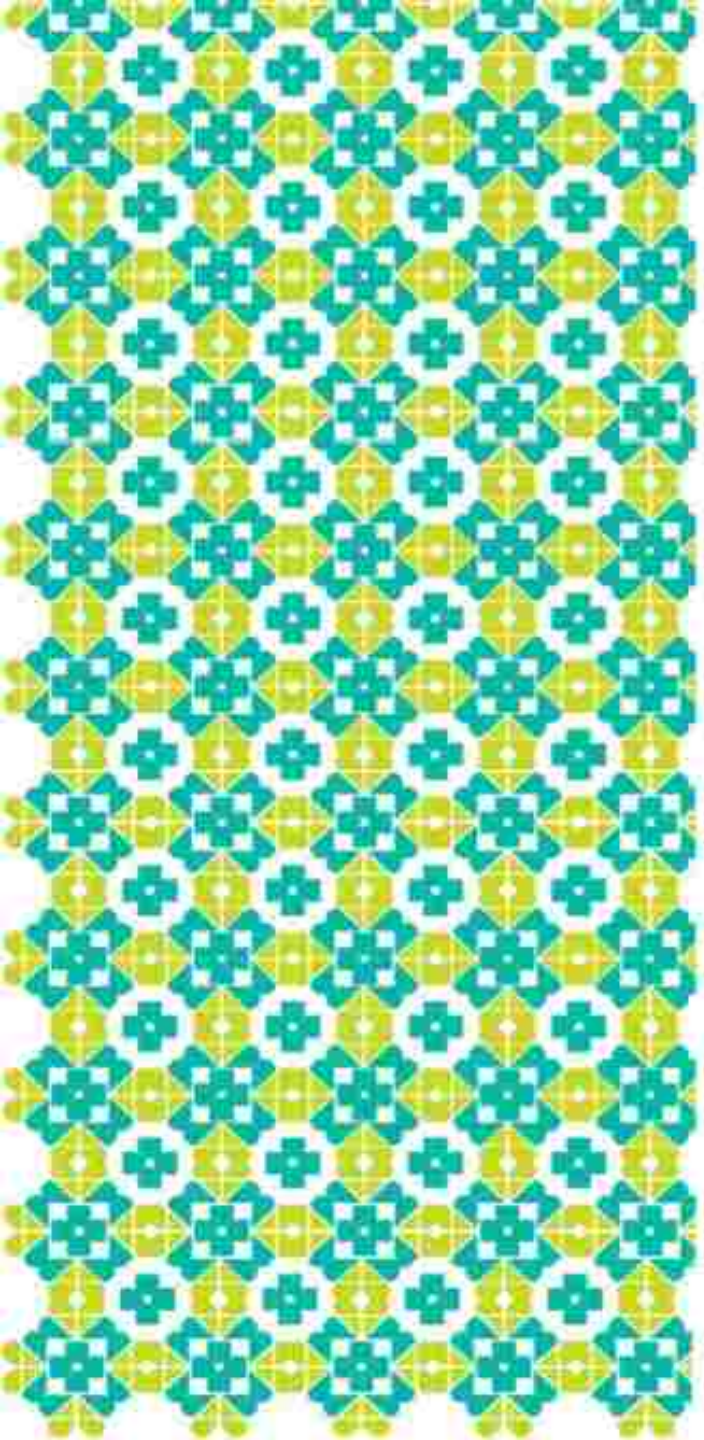
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 4 Juli 2025, di Kerala, India kembali melaporkan kasus di Malapurram dan Palakkad.
- Total hingga M35 di India dilaporkan 4 konfirmasi dengan 2 kematian.
- Total Kasus 2025 (M35): 7 konfirmasi dengan 5 kematian (CFR: 71%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025: 12 kasus (Hasil: 12 Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 26 Apr 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit Ebola (*Sudan Virus Disease*) di Uganda
- Uganda (30 Jan 2025-26 Apr 2025): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

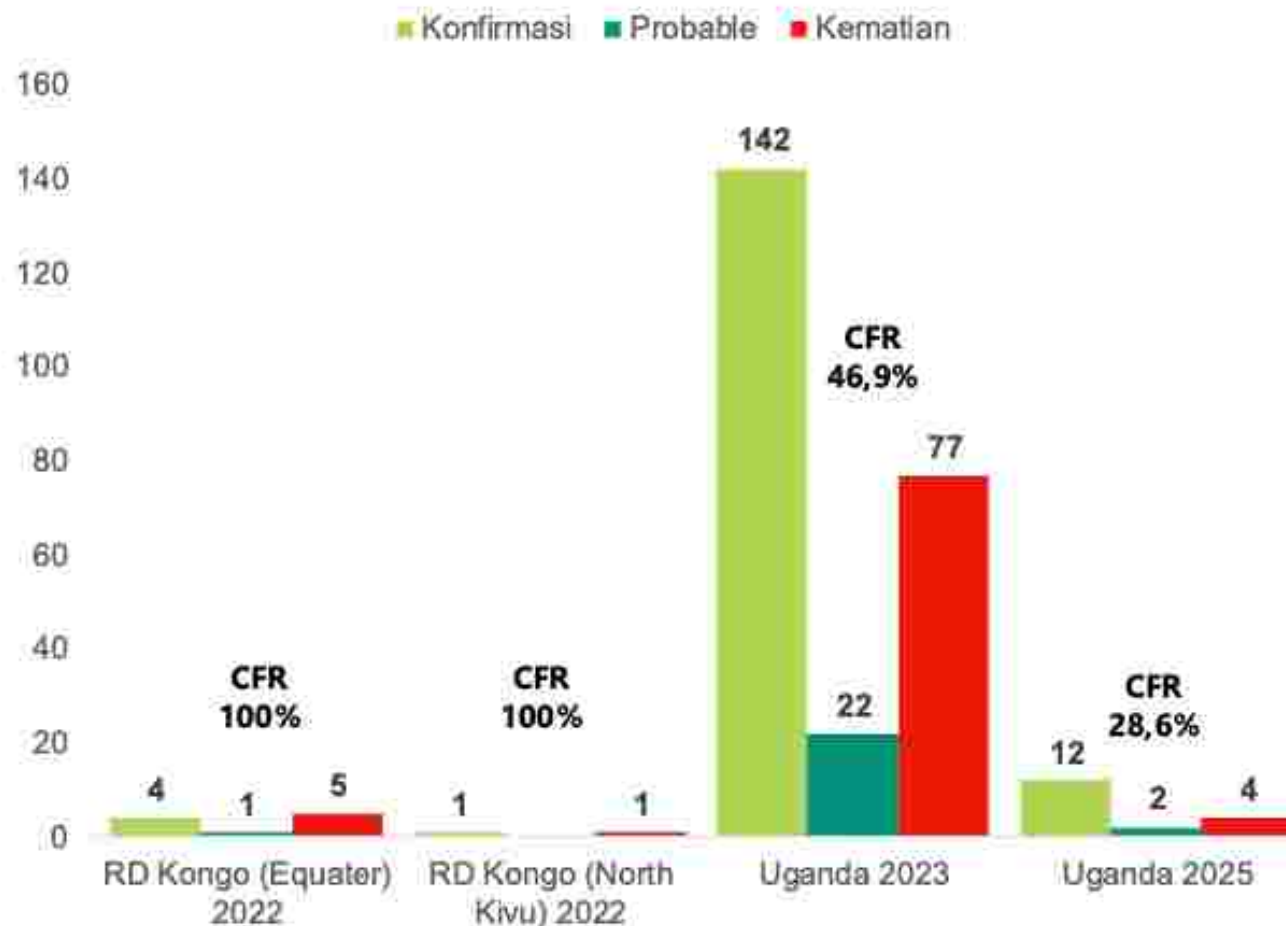
Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

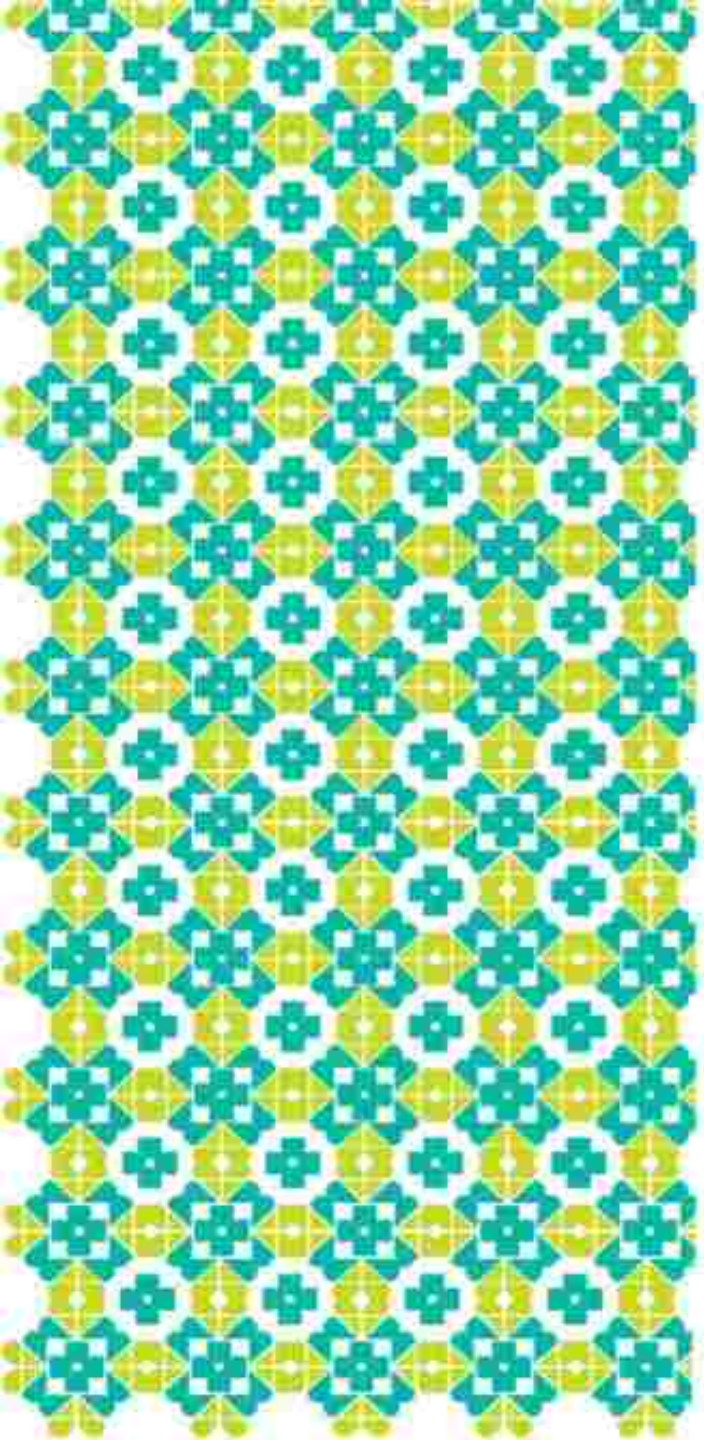
Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M35)



Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan - 13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

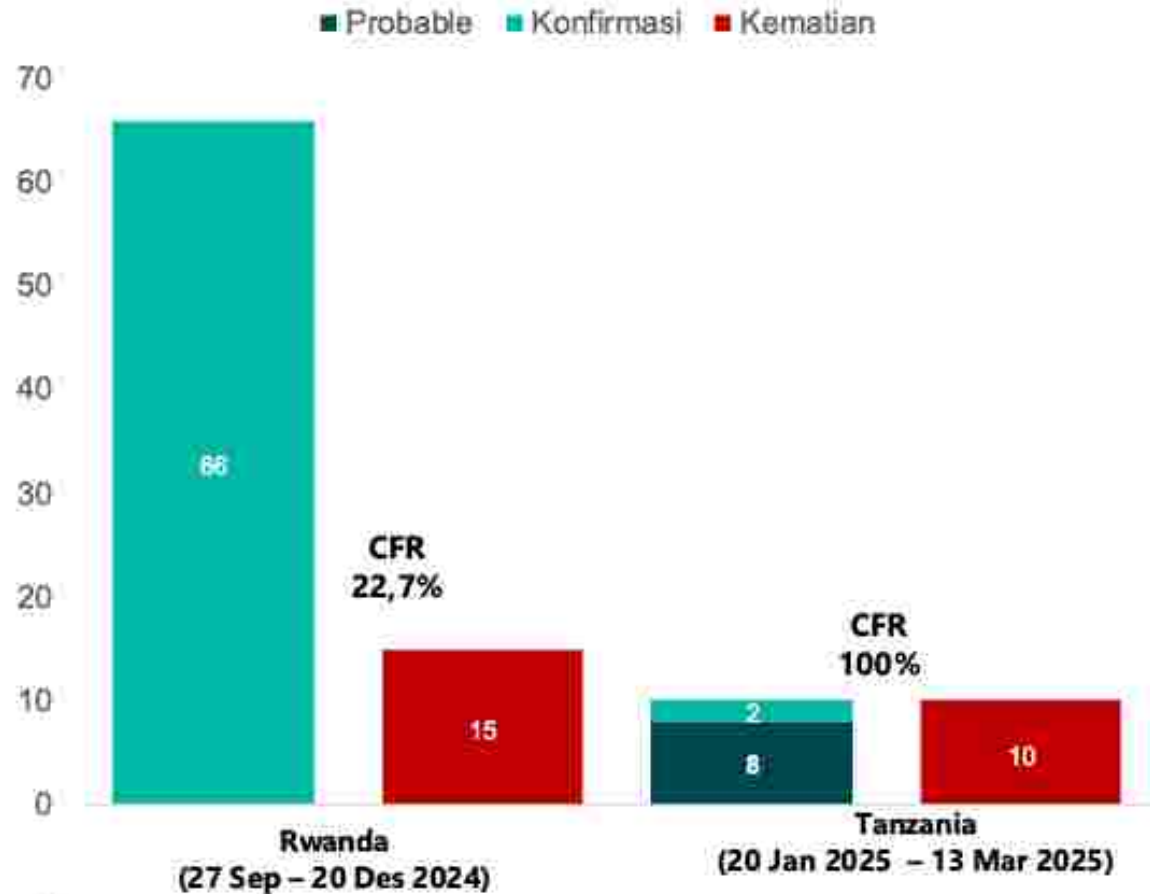
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

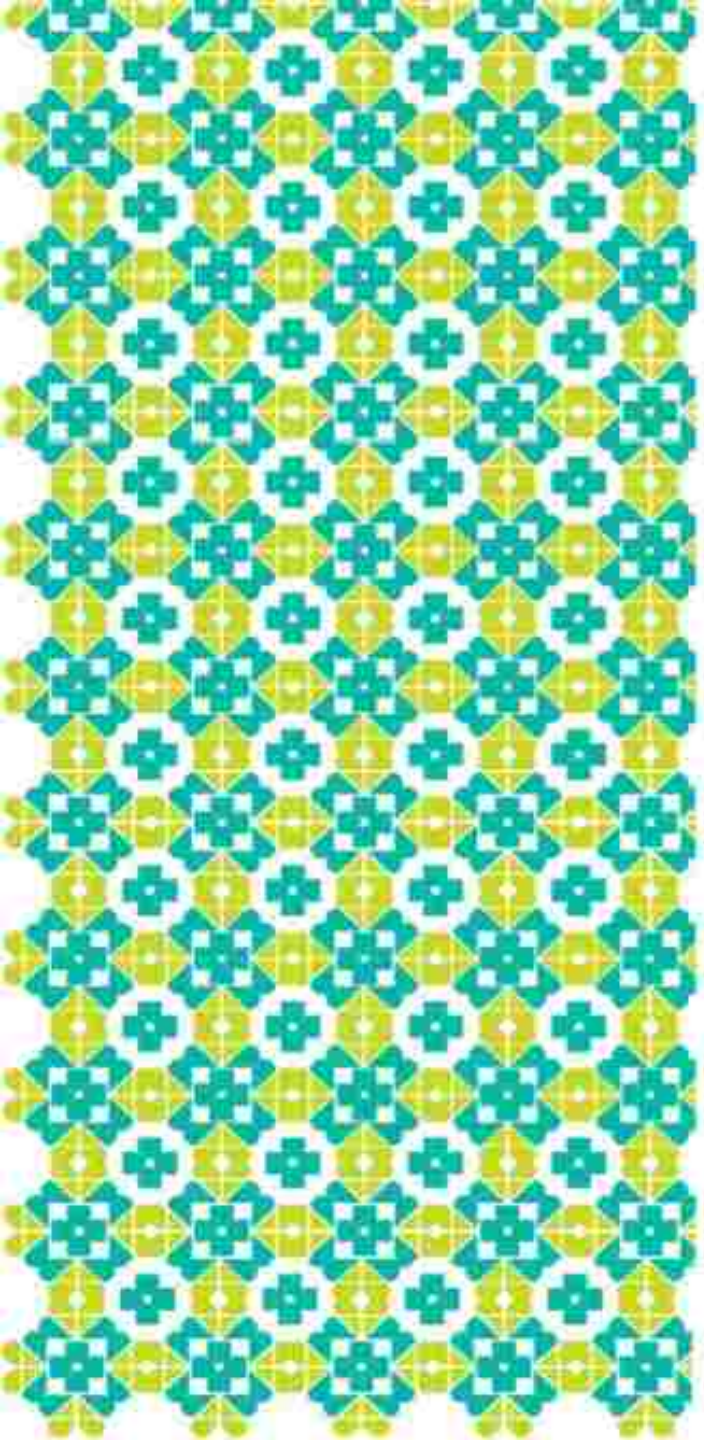
Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M35) Berdasarkan Negara



Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: WHO AFRO



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

*Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria
Tahun 2015 – 2025 (M35)**



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

* : Data diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

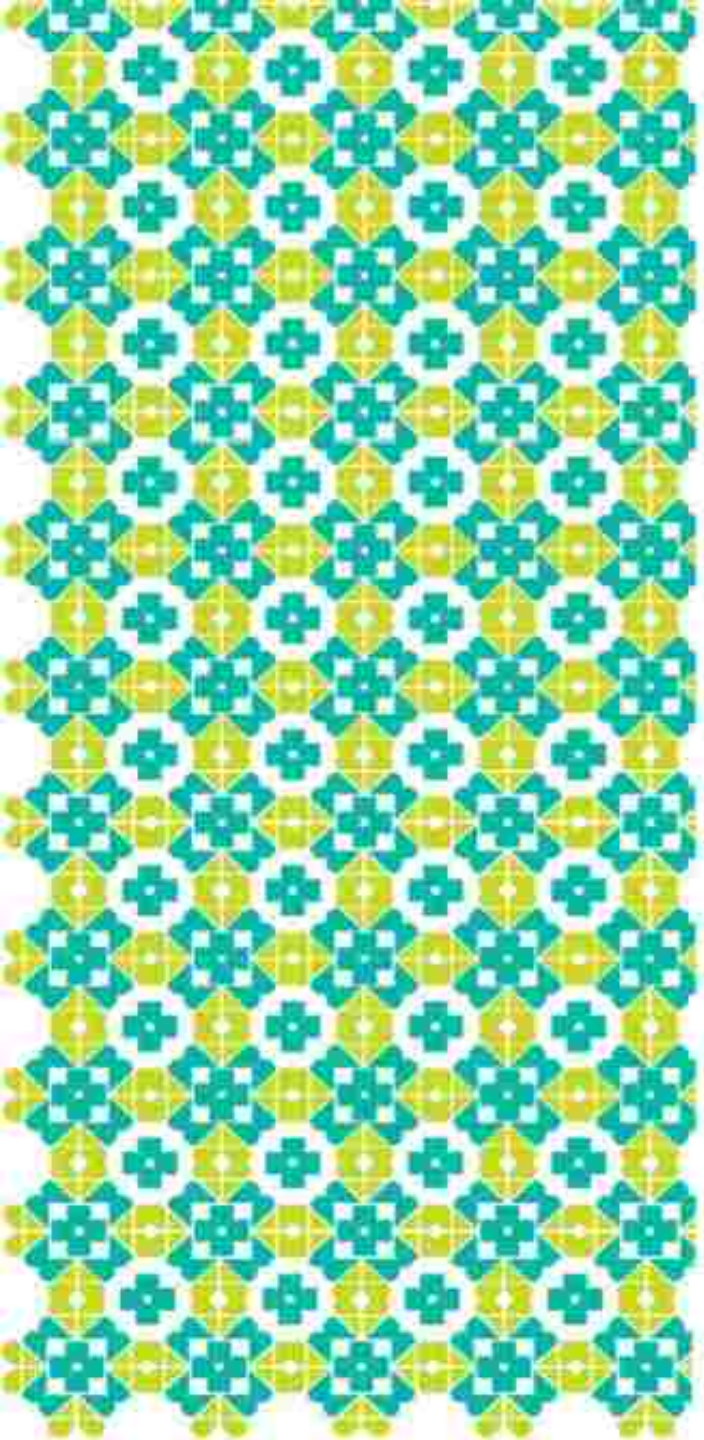
- **Penambahan di M34-M35: +3 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Nigeria**
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M35: 857 konfirmasi, 7 probable dan 160 kematian (CFR: 18,67%)

NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M35: 20 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi
 - **Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini
- Tahun 2024-2025 (M35): 678 konfirmasi di 7 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

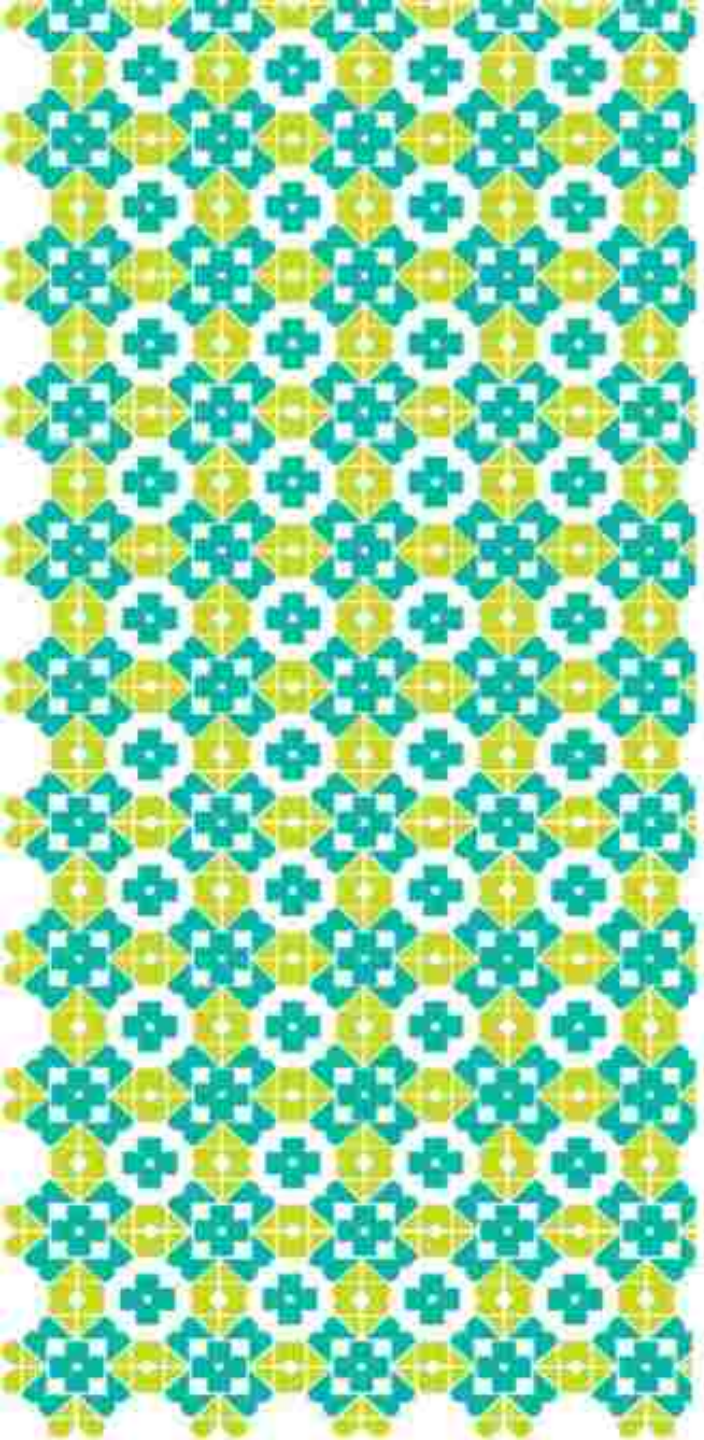
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M35)*



* : Data diakses

Sumber: [WHO EMRO](#), [WHO AFRO](#), [Pakistan](#), [Africa CDC](#)



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M32-M35: +34 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Taiwan, Australia, dan Spanyol) ▪ Tahun 2025 (M35): 846 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini ▪ Tahun 2025 (M35): 3 konfirmasi dari 3 negara (Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Oropouche	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini ▪ Tahun 2025 (M35): 9.428 konfirmasi di 10 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Prancis, dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

